

Peningkatan Kompetensi SDM Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja di Era Digital

Muhammad Yuda Alhabsyi¹ I Nyoman Marayasa² Rahmat Subur³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: dosen00805@unpam.ac.id¹ dosen00569@unpam.ac.id² dosen01356@unpam.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan dan bisnis. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media promosi, pemasaran, serta pengembangan kreativitas dan potensi generasi muda dalam dunia usaha. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan keterampilan mengenai manajemen media sosial bagi siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan produktif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan dengan tujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa mengenai pengelolaan media sosial dalam mendukung pengembangan potensi bisnis dan kewirausahaan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi interaktif, dan praktik langsung pembuatan konten media sosial yang menarik dan edukatif. Materi yang diberikan meliputi pengenalan digital marketing, strategi branding, pengelolaan akun media sosial, pembuatan konten kreatif, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi bisnis. Peserta kegiatan terdiri dari siswa-siswi SMA Muhammadiyah 8 Ciputat yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan dan teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki peningkatan pemahaman mengenai pentingnya media sosial dalam dunia bisnis, mampu membuat konten promosi sederhana, serta memahami strategi dasar dalam membangun personal branding dan pemasaran digital. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan motivasi siswa untuk mengembangkan potensi bisnis sejak dini melalui pemanfaatan media sosial secara bijak dan inovatif. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan siswa mampu memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pengembangan potensi diri dan peluang usaha di era digital.

Kata Kunci: Manajemen Media Sosial, Potensi Siswa, Dunia Bisnis, Digital Marketing, Kewirausahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan penggunaan media sosial yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan bisnis. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi media pemasaran, promosi, dan pengembangan usaha yang sangat efektif. Kondisi ini membuka peluang besar bagi generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah, untuk mengembangkan potensi dan kreativitas dalam dunia bisnis digital. SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki siswa dengan potensi kreativitas yang cukup baik dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh siswa terkait pemanfaatan media sosial secara produktif dan edukatif. Permasalahan pertama adalah masih rendahnya pemahaman siswa mengenai manajemen media sosial untuk kepentingan bisnis dan kewirausahaan. Sebagian besar siswa menggunakan media sosial hanya untuk hiburan dan interaksi sosial, sehingga potensi media sosial sebagai sarana pengembangan usaha belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan kedua adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai strategi pemasaran

digital dan pembuatan konten kreatif. Banyak siswa belum memahami bagaimana membuat konten yang menarik, informatif, dan memiliki nilai promosi yang baik untuk mendukung kegiatan bisnis atau usaha kecil yang dapat mereka jalankan. Permasalahan ketiga adalah minimnya edukasi mengenai etika penggunaan media sosial dan pentingnya personal branding di era digital. Dalam penggunaan media sosial, siswa perlu memahami pentingnya komunikasi yang baik, penggunaan informasi secara bijak, serta membangun citra positif di dunia digital.

Selain itu, perkembangan persaingan bisnis di era digital menuntut generasi muda memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan kreativitas dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis online. Tanpa adanya pembekalan dan pelatihan yang memadai, siswa akan kesulitan bersaing dan memanfaatkan peluang ekonomi digital secara maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan dan edukasi mengenai manajemen media sosial dalam pengembangan potensi siswa di dunia bisnis. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media sosial secara positif, produktif, dan bernilai ekonomis. Melalui program ini, siswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar pemasaran digital, strategi pengelolaan media sosial, pembuatan konten kreatif, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pengembangan usaha dan peningkatan jiwa kewirausahaan di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi:

1. Metode Ceramah. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pentingnya mental produktif, disiplin, dan manajemen diri kepada siswa.
2. Metode Diskusi. Metode diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat, pengalaman, dan kendala yang dihadapi dalam mengatur diri.
3. Metode Praktik. Metode praktik dilakukan dengan melatih siswa menyusun jadwal kegiatan harian dan menentukan prioritas aktivitas.
4. Metode Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan melalui sesi tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "*Manajemen Media Sosial dalam Pengembangan Potensi Siswa dalam Dunia Bisnis di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan*" telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pihak sekolah maupun peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan praktik langsung mengenai pemanfaatan media sosial dalam dunia bisnis digital. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman Siswa Mengenai Media Sosial. Setelah mengikuti kegiatan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai: Pengertian dan fungsi media sosial; Peran media sosial dalam dunia bisnis; Pentingnya manajemen media sosial; Penggunaan media sosial secara positif dan produktif. Siswa mulai memahami bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha.
2. Bertambahnya Pengetahuan tentang Bisnis Digital. Kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai: Pemasaran digital; Strategi promosi online; Branding produk; Peluang usaha berbasis digital. Siswa menjadi lebih mengenal peluang bisnis yang dapat dikembangkan melalui media sosial dan platform digital.

3. Meningkatnya Kreativitas Siswa. Melalui praktik pembuatan konten digital, siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dalam: Membuat desain promosi sederhana; Menyusun caption media sosial; Membuat video promosi singkat; Mengembangkan ide konten kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi yang baik dalam pengembangan kreativitas digital.
4. Tumbuhnya Minat Kewirausahaan. Kegiatan pelatihan dan motivasi kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam dunia bisnis. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan untuk: Memulai usaha kecil; Menjual produk secara online; Membuat konten promosi bisnis; Mengembangkan ide usaha kreatif.
5. Meningkatnya Kesadaran Etika Digital. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya: Menggunakan media sosial secara bijak; Menjaga etika komunikasi digital; Menghindari penyebaran informasi negatif; Membangun personal branding yang positif. Pemahaman ini penting agar siswa mampu menjadi pengguna media sosial yang bertanggung jawab.
6. Antusiasme Peserta dalam Kegiatan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari: Keaktifan siswa dalam diskusi dan tanya jawab; Partisipasi dalam praktik pembuatan konten; Ketertarikan terhadap materi bisnis digital; Respon positif terhadap kegiatan pelatihan. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan media sosial dan bisnis digital sangat relevan dengan kebutuhan siswa di era teknologi saat ini.
7. Dampak Kegiatan. Secara umum, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan, yaitu: Meningkatkan wawasan digital siswa; Mengembangkan kreativitas dan inovasi; Menumbuhkan semangat kewirausahaan; Membantu siswa memahami peluang bisnis di era digital; Mendorong penggunaan media sosial yang lebih produktif dan edukatif.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil PkM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "*Manajemen Media Sosial dalam Pengembangan Potensi Siswa dalam Dunia Bisnis di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan*" berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kreativitas, dan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan media sosial dalam dunia bisnis digital. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa sebagian besar siswa sebelumnya masih menggunakan media sosial hanya sebagai sarana hiburan dan komunikasi sehari-hari. Setelah diberikan edukasi dan pelatihan, siswa mulai memahami bahwa media sosial memiliki fungsi yang lebih luas, terutama sebagai media promosi, pemasaran, dan pengembangan usaha di era digital. Materi mengenai manajemen media sosial memberikan pemahaman baru kepada siswa tentang pentingnya perencanaan konten, strategi komunikasi digital, serta pengelolaan akun media sosial secara efektif. Siswa menjadi lebih memahami bahwa keberhasilan penggunaan media sosial dalam bisnis tidak hanya bergantung pada jumlah pengikut, tetapi juga pada kreativitas konten, konsistensi, dan kemampuan membangun komunikasi dengan audiens. Pelatihan mengenai pemasaran digital dan pembuatan konten kreatif juga memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam membuat desain promosi sederhana, caption menarik, dan ide konten digital yang lebih inovatif. Praktik langsung yang dilakukan selama kegiatan membantu siswa memahami penerapan materi secara nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Selain meningkatkan keterampilan digital, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Beberapa peserta menunjukkan ketertarikan untuk mencoba usaha kecil berbasis online dengan memanfaatkan

media sosial sebagai sarana promosi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan generasi muda sejak dini. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya etika penggunaan media sosial. Siswa diberikan edukasi tentang penggunaan bahasa yang baik, menjaga privasi, menghindari penyebaran informasi negatif, serta pentingnya membangun personal branding yang positif. Pemahaman tersebut sangat penting mengingat tingginya penggunaan media sosial di kalangan remaja saat ini. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Siswa aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan praktik pembuatan konten. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki minat yang tinggi terhadap dunia digital dan bisnis kreatif apabila diberikan arahan dan pelatihan yang tepat. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan dalam memanfaatkan media sosial secara produktif, kreatif, dan bernilai ekonomis. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dunia bisnis digital.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan
Sumber: Dokumentasi PKM (2026)

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul *“Manajemen Media Sosial dalam Pengembangan Potensi Siswa dalam Dunia Bisnis di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan”*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen media sosial dalam dunia bisnis digital. Siswa menjadi lebih memahami bahwa media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, pemasaran, dan pengembangan usaha. Melalui pelatihan dan praktik yang diberikan, kreativitas siswa

dalam membuat konten digital juga mengalami peningkatan. Siswa mampu membuat konten promosi sederhana serta memahami dasar-dasar pemasaran digital dan strategi penggunaan media sosial secara efektif. Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan minat dan motivasi kewirausahaan siswa. Peserta mulai memahami peluang bisnis berbasis digital serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menghadapi perkembangan teknologi di era modern. Kegiatan ini juga memberikan edukasi mengenai etika penggunaan media sosial sehingga siswa lebih memahami pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi dalam pengembangan potensi siswa di bidang bisnis digital dan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan dunia usaha berbasis teknologi dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2019. *Komunikasi Massa dan Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hasan, Ali. 2020. *Digital Marketing dan Media Sosial*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nasrullah, Rulli. 2020. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tjiptono, Fandy. 2019. *Strategi Pemasaran Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2018. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.